

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Objek Wisata Dan Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial Dalam Promosi Wisata Sontoh Laut Surabaya

Etty Widawati¹, Syamsul Arifin², Afrilian Andi Pranata³, Ainun Haqiqi Sri Mustika⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, Surabaya, Indonesia

Email : ettywidawati.stiepemuda@gmail.com

Abstrak - Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran nyata tentang penerapan atau implementasi dari ilmu yang selama ini diperoleh pada perkuliahan dan membandingkannya dengan kondisi di lapangan dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mengatasi masalah di masyarakat dan juga memberikan manfaat menambah pengetahuan mahasiswa dalam mempelajari hal baru yang berhubungan dengan masyarakat dan wisata bahari sontoh laut. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara melakukan survey awal mengenai potensi dari wisata yang dipilih sebagai lokasi Pkm, Menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan Pkm, koordinasi dengan pokdarwis mengenai program kerja yang akan dilakukan, sosialisasi secara langsung kepada masyarakat. Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengembangan objek wisata dengan menambahkan infrastruktur yang dapat bermanfaat untuk menarik wisatawan maupun umkm, sehingga dapat meningkatkan penjualan dan sumber daya manusia. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi tim Pkm Surabaya 3 telah menyusun program kerja sebagai berikut yaitu video pengenalan wisata dengan tujuan ingin membantu menampilkan ciri khas wisata bahari sontoh laut, penghijauan yang bermanfaat membuat lingkungan wisata bahari sontoh laut agar menjadi lebih asri, plang petunjuk dibuat supaya dapat memudahkan para wisatawan menuju ke lokasi wisata bahari sontoh laut, spot foto dengan tujuan untuk memberikan keindahan dari tempat tersebut, sehingga wisatawan ketika berkunjung tertarik untuk mengambil gambar, sosialisasi dengan tujuan menambah wawasan masyarakat sekitar serta menjaga nilai budaya yang sudah ada sehingga menjadi ciri khas dan karakteristik dari wisata bahari sontoh laut, dan yang terakhir program tambahan yaitu mengajar mengaji dan bahasa Inggris.

Kata kunci: Promosi, Pengembangan Objek Wisata.

Abstract - This Community Service is carried out with the aim of providing a real picture of the application or implementation of the knowledge that has been obtained in lectures and comparing it with conditions in the field and increasing student knowledge in overcoming problems in the community and also providing benefits to increase student knowledge in learning new things related with the community and marine sontoh sea tourism. The method used in community service activities is by conducting an initial survey regarding the potential of the selected tourism as the location of the PKM, determining the right time for the implementation of the PKM, coordinating with Pokdarwis regarding the work program to be carried out, direct socialization to the community. The results obtained from community service activities that focus on developing tourist objects by adding infrastructure that can be useful to attract tourists and MSMEs, so as to increase sales and human resources. Based on the results of observations and discussions the Pkm Surabaya 3 team has compiled a work program as follows, namely an introduction to tourism video with the aim of helping to show the characteristics of marine tourism, reforestation which is useful for making the marine sontoh marine tourism environment more beautiful, signposts are made to make it easier the tourists go to the marine tourism location of Sontoh Laut, photo spots with the aim of providing the beauty of the place, so that tourists when visiting are interested in taking pictures, socializing with the aim of adding insight to the surrounding community and maintaining existing cultural values so that they become characteristics and characteristics from marine tourism to sontoh laut, and finally an additional program, namely teaching the Koran and English.

Keywords: Promotion, Tourism Object Development.

1. PENDAHULUAN

Sehubungan dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai salah satu “Tri Dharma Perguruan Tinggi”, mahasiswa STIE Pemuda Surabaya yang tergabung dalam kelompok PKM SBY 3 melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Wisata Bahari Sontoh Laut yang bertepat di Jl. Greges Kec. Aserowo Kota Surabaya.

Ekowisata adalah wisata berbasis alam yang berkaitan dengan pendidikan dan pemahaman lingkungan alam dan dikelola dengan prinsip berkelanjutan. Selain itu, ekowisata bertanggungjawab menghormati dan melestarikan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ekowisata juga merupakan suatu bentuk wisata yang sangat erat dengan prinsip konservasi. Dengan demikian ekowisata sangat tepat diberdaya gunakan dalam mempertahankan keutuhan dan keaslian ekosistem di lingkungan yang masih alami.

Wisata Sontoh Laut merupakan salah satu destinasi wisata bahari termasuk didalam wisata mangrove disisi barat Surabaya, terdapat ribuan burung mangrove didalam BPSL (*Bird Park of Sontoh Laut*) jenis burung-burung itu diantaranya Burung Kuntul, Belibis, Kowak, Blekok, Tenggeraan dll jenis burung mangrove sebagai burung migran. Dengan memberikan fasilitas menaiki perahu untuk menikmati pematangan laut. Selain terus berupaya maksimal menangani pandemi covid-19, Kota Surabaya juga bergerak membangkitkan ekonomi. Salah satunya dengan mendorong pengembangan Kampung Nelayan Sontoh Laut, di Kelurahan Tambak Sarioso, Kecamatan Asemrowo, untuk menjadi destinasi wisata bahari di Surabaya.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Persiapan Kegiatan

Adapun tahapan-tahapan sebelum melakukan kegiatan ini, maka perlu dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut.

1. Melakukan survey awal mengenai potensi dari wisata yang akan dipilih sebagai lokasi pelaksanaan PKM.
2. Menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan PKM.
3. Menentukan sasaran atau peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sesuai dengan tema sosialisasi yang dilakukan.
4. Menentukan anggaran biaya yang digunakan untuk kebutuhan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
5. Melakukan persiapan terkait dengan kebutuhan apa saja yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.
6. Koordinasi dengan POKDARWIS mengenai program kerja apa saja yang akan dilaksanakan selama kegiatan PKM berlangsung.



Gambar 1. Survey Lokasi PKM

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada 02 September 2022 – 02 Oktober 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh 36 Orang yang terdiri dari 10 tokoh undangan, 10 warga sekitar RT.04 dan 16 mahasiswa jurusan akuntansi STIE Pemuda yang bertepatan di

Aula/ Balai Wisata Sontoh Laut Surabaya. Kegiatan dilakukan dengan penyampaian materi terlebih dahulu diikuti dengan rangkaian program kerja yang disusun oleh Tim PKM Wilayah Surabaya 3.

2.3 Khalayak Sasaran

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melibatkan POKDARWIS, RT, dan masyarakat sekitar yang menjadi *audience*. Pengabdian ini dilakukan dengan memfokuskan kajian pemberdayaan masyarakat, pengembangan objek wisata dan pemanfaatan media sosial sebagai media promosi wisata bahari sontoh laut. Hal ini, dikarenakan lokasi berpotensi dikembangkan sebagai tempat destinasi wisata alam yang berada di kota *metropolitan* yaitu Kota Surabaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Program Kerja Dalam Kegiatan PKM

Program kerja yang disusun selama kegiatan berlangsung sebagai berikut.

Adapun Program Kerja Utama PKM Wilayah Surabaya 3 terdiri dari :

1. Video Pengenalan Wisata

Adapun pemanfaatan video digital dan jejaring sosial dinilai penting untuk mendukung promosi wisata Sontoh Laut tersebut. Maka dari itu kelompok PKM 3 Surabaya ingin membantu menampilkan ciri khas wisata sontoh laut seperti keindahan alamnya, keunikan tempatnya agar lebih di kenal oleh khalayak umum. Dengan memanfaatkan media sosial sebagai media promosi wisata bahari sontoh laut.

2. Penghijauan

Salah satu program utama yang kami jalankan adalah Penghijauan area sekitar wisata bahari sontoh laut. Penghijauan sendiri dapat diartikan sarana untuk melestarikan lingkungan, agar lingkungan kembali asri dan sehat tanpa adanya pencemaran. Dengan adanya penghijauan akan menurunkan suhu suatu tempat. Banyaknya oksigen yang dikeluarkan oleh tumbuhan akan membuat lingkungan lebih segar, teduh, nyaman, dan asri. Tanaman tersebut kami peroleh dari Dinas Pertanian Kota Surabaya sebanyak 150 bibit tanaman toga yang ditanam didalam pot dengan memanfaatkan pot besar disekitar wisata sontoh.

Tujuan dari diadakannya program kerja ini adalah untuk membuat lingkungan wisata bahari sontoh laut menjadi lebih asri dan segar. sehingga wisata ini lebih menarik lagi karena dalam setiap jenis pot tanaman kami menyertakan plang mini yang berisikan nama tanaman dan manfaatnya, hal ini dimaksudkan untuk membantu pengunjung maupun masyarakat sekitar dapat belajar dan mengetahui bentuk rupa beserta kegunaannya. Selain itu dengan adanya tanaman toga yang ditanam harapannya dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar karena tanaman toga terkenal akan kandungan manfaatnya yang dapat digunakan sebagai obat-obatan tradisional.



Gambar 2. Kegiatan Penghijauan

3. Plang Petunjuk

Pembuatan plang petunjuk jalan. Seperti yang kita ketahui bahwa petunjuk jalan adalah media visual yang sangat penting di dalam menyampaikan informasi mengenai suatu arah tujuan. Dalam hal ini kami sengaja membuat program kerja petunjuk jalan yang kami pasang di tiga titik lokasi yaitu titik pertama disamping jalanraya greges tetap di depan gang masuk wisata, titik kedua di dinding gang dekat makam dan titik ketiga atau terakhir berada disamping pos Wisata Bahari Sontoh Laut. dikarenakan ketika kunjungan selama survey lokasi kami datang ke lokasi tersebut, kami kesulitan dalam menemukan keberadaan Wisata Bahari Sontoh Laut hal ini disebabkan oleh tidak adanya petunjuk jalan yang memberikan petunjuk arah menuju ke Wisata Bahari Sontoh Laut. Tujuannya untuk memberikan kenyamanan serta membantu memudahkan para wisatawan atau pengunjung untuk menemukan lokasi keberadaan dari Wisata Bahari Sontoh Laut.



Gambar 3. Kegiatan Pembuatan Plang Petunjuk

4. Spot foto

Program kerja utama selanjutnya adalah membuat spot foto. Spot Foto dapat didefinisikan objek untuk berfoto di area wisata. Untuk itu Mahasiswa PKM Wilayah Surabaya 3 mencetuskan proker yang salah satunya adalah membuat Spot Foto Area dikarenakan belum disediakan spot foto di wisata sontoh laut tersebut. adapun manfaat dari spot foto di wisata ini adalah untuk memberikan suatu keindahan dari tempat tersebut, sehingga orang-orang yang melihatnya yang berkunjung ketempat itu tertarik untuk mengambil gambar dan lebih menarik bagi wisatawan.



Gambar 4. Spot Foto di Area Wisata

5. Sosialisasi

Untuk menambah wawasan, kelompok PKM Wilayah Surabaya 3 juga mengundang Ketua Pokdarwis, Narasumber dan PT. Pos Indonesia Untuk turut memberikan materi atau sosialisasi

kepada beberapa warga setempat yang merupakan kelompok sadar wisata dan UMKM Sontoh Laut. Tujuan dari sosialisasi inisendiri adalah agar setiap anggota masyarakat atau kelompok tersebut dapat menjagani budaya yang sudah ada sehingga menjadi ciri khas



Gambar 5. Sosialisasi Kegiatan

Adapun Program Kerja Tambahan PKM Wilayah Surabaya 3 terdiri dari :

1. Mengajar TPQ dan Bahasa Inggris

Salah satu program kerja terkait pendidikan yaitu Mengajar mengaji dan Bahasa Inggris merupakan program kerja tambahan kami. Dalam hal ini, salah satu bentuk pendekatan diri kepada Al-qur'an ialah dengan membaca Al-qur'an tersebut. Oleh karena itu menyemangati setiap orang, mengajarkan metode yang mudah dan aplikatif adalah tanggung jawab setiap muslim yang sudah lebih dulu memahaminya. Berbekal dengan sedikit pengetahuan yang aplikatif untuk mengaji, Kelompok PKM Wilayah Surabaya 3 melakukan program kerja Mengaji dan Mengajar Bahasa Inggris.



Gambar 6. Kegiatan Mengajar TPQ dan Bahasa Inggris

3.2 Diskusi Hasil Kegiatan PKM

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini diharapkan memberikan dampak yang bermanfaat secara langsung dan tidak langsung kepada masyarakat diantaranya sebagai berikut.

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya kelompok sadar wisata dalam mengelola potensi sumberdaya alam dengan adanya sosialisasi dan pendampingan secara singkat.
2. Menumbuhkan mindset untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dari industri rumahan UMKM yang dapat dikelola secara bersama-sama.
3. Mengembangkan objek wisata menjadi lebih baik dan nyaman sehingga banyak wisatawan

yang berkunjung untuk menikmati keindahan wisata alam lokal.

4. Optimalisasi pemanfaatan melalui media sosial dalam media promosi wisata bahari contoh.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa PKM dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
- b. Mahasiswa PKM dituntut untuk dapat menyelami dan membantumenyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat, terutamammasalah pengembangan wisata.
- c. Program kerja PKM yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalansebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
- d. Keberhasilan program-program PKM pada akhirnya akan memberikanmanfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itusendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, 50 keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

Peran masyarakat, baik secara materi maupun nonmateri sangat membantu terlaksananya program PKM. Dengan adanya masyarakat yang baik membantu mahasiswa PKM belajar bersosialisasi dengan warga, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program PKM.

REFERENCES

- Budhi Pamungkas Gautama, Yuliatwati, A. K. ., Nurhayati, N. S. ., Fitriyani, E. ., & Pratiwi, I. I. . (2020). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat . *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355–369. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>
- Fadjri, M., Pebrianti, B. F., & Putri, D. S. (2020). OPTIMALISASI POTENSI WISATA SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PESANGGARAHAN KECAMATAN MONTONG GADING. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 2(1), 101–109. <https://doi.org/10.29303/jwd.v2i1.96>
- Henri, H., Lingga, R., Afriyansyah, B., & Irwanto, R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Taman Wisata Alam Gunung Permisian sebagai Kawasan Ekowisata. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 947–952. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.6520>.
- Irawan, W., Anita, A. S., Pidu, Y. M., Gerungan, R. A., & Asiah, N. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Promosi Wisata Puncak Pinus Desa Dulamayo Selatan. *Prosiding PKM-CSR, Vol. 4*, 79–86. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1189>
- Safitri, B. V., Maulida, N., & Miharja, D. L. (2021). Optimalisasi Penggunaan Media Sosial dalam Mengembangkan Potensi Desa Wisata Organik pada Kelompok Sadar Wisata Desa Muncan-Lombok Tengah. *Jcommdev : JOURNAL OF COMMUNITY DEVELOPMENT & EMPOWERMENT*, 51-61. <https://doi.org/10.29303/jcommdev.v2i3.19>
- Sinarta, I. N., Kurniawan, A., & Candrayana, K. W. (2021). PKM Dengan Tim Pengembangan Desa Wisata Dalam Perencanaan Masterplan Infrastruktur Ekowisata Di Desa Besang Kawan, Kelurahan Semarang Kaja. *Jurnal Abdi Daya*, 23-32.
- Soenarih, A., Alhumaira, B. S., S, D. A., & Saputra, D. (2021). Strategi Dan Aspek Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Desa Wisata Kersik. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Mulawarman Vol. 2 No. 1, Juni 2021*, 45-57.
- Novchi, R. W. ., Hanafi, K. ., Jayus, J., Okmayura, F. ., Hinggo S, H. T. ., & Arlizon, R. . (2023). PKM Pengembangan Objek Wisata Pulau Batu Langkai Kampar-Riau. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 373-378. <https://doi.org/10.46306/jabb.v4i1.386>
- Tim Program PKM 2022, 2022. Buku panduan pkm stie pemuda 2022. surabaya :stiepemuda press